



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH
Jl. Jenderal Gatot Subroto 10 Jakarta 12710
Tel.: (021) 5733465, 5250719, 5251063, 5207386-87, Fax: (021) 5733467, 5210231
E-mail: sek.pdii@mail.lipi.go.id, Website http://www.pdii.lipi.go.id



Jakarta, 3 Mei 2018

No. : 0005.26209748/JI.3.1./SK.ISSN/2018.05
Hal. : SK Penerbitan ISSN no. 2620-9748

Kepada Yth.,
Penanggung-jawab / Pemimpin Redaksi
"Jurnal Garuda Pendidikan"
Yayasan Global Bakti Asih Rumah Guru Konsultan Pendidikan Bandar Lampung
Jl. Imam Bonjol, Komp. Perum Taman Gunter II Blok B, No. 12, BANDAR LAMPUNG
Tel : (0721) 762 9028
Fax : 0813 7999 0922
Surat-e : rumahguru@Icloud.com ; rumahguru@yahoo.co.id

PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

sebagai

Pusat Nasional ISSN (*International Standard Serial Number*) untuk Indonesia yang berpusat di Paris, dengan ini memberikan ISSN (*International Standard Serial Number*) kepada terbitan berkala di bawah ini :

Judul : **Jurnal Garuda Pendidikan**
ISSN : **2620-9748** (media cetak)
Mulai edisi **Vol. 1, No. 1, April 2018**
Penerbit : **Yayasan Global Bakti Asih Rumah Guru Konsultan Pendidikan Bandar Lampung**

Sebagai syarat setelah memperoleh ISSN, penerbit diwajibkan :

1. Mencantumkan ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul dan halaman daftar isi terbitan tersebut di atas dengan diawali tulisan ISSN, tanpa titik dua. Mencantumkan kodebar atau barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman kulit belakang untuk terbitan ilmiah, sedangkan terbitan non ilmiah/popular di pojok kiri bawah pada halaman kulit muka.
2. Mengirimkan terbitannya minimal 2 (dua) eksemplar setiap nomor terbitan sebagai wajib simpan terbitan ke PDII LIPI.
3. Pengelola/Penerbit juga wajib mengirimkan berkas digital atau softcopy setiap nomor terbitan dalam format PDF dalam melalui email isjd@mail.lipi.go.id, baik untuk terbitan tercetak maupun online, agar dapat dikelola dan diakses melalui Indonesian Scientific Journal Database (ISJD).
4. Apabila judul dan atau sub judul terbitan diganti, pengelola terbitan harus segera melaporkan ke PDII untuk mendapatkan ISSN baru.
5. ISSN untuk terbitan tercetak tidak dapat digunakan untuk terbitan online. Demikian pula sebaliknya, kedua media terbitan tersebut harus didaftarkan ISSN nya secara terpisah.
6. ISSN mulai berlaku sejak tanggal, bulan, dan tahun diberikannya nomor tersebut dan tidak berlaku mundur. Penerbit atau pengelola terbitan berkala tidak berhak mencantumkan ISSN yang dimaksud pada terbitan terdahulu.

Kepala Pusat Nasional ISSN,

Hendro Subagyo, M.Eng.
NIP 197501231994021001

Catatan :

Surat Keputusan ini diproduksi secara elektronik dan tidak membutuhkan tanda-tangan pengesahan. Konfirmasi atas keabsahan nomor ISSN ini bisa dilakukan dengan melihat kesesuaiannya dengan nomor registrasi **1523596837** di situs ISSN Online (<http://issn.pdii.lipi.go.id>).

KATA PENGANTAR

SALAM BAHAGIA

Jurnal Garuda Pendidikan kembali hadir dengan tulisan para pendidik dan tenaga kependidikan, yang dominan berupa penelitian tindakan kelas. Semoga tulisan para penulis ini dapat memberikan warna dalam jendela dunia pendidikan. Ayo mari kita membuat karya, menulis dan mempublikasikannya. Harapannya hasil karya kita dapat bermanfaat bagi diri dan orang lain. Tim Redaksi senantiasa menanti tulisan Anda! Mulai dan tulis untuk terealisasi sebuah tulisan.

Selamat menulis... Salam Bahagia Selalu...

Salam
Redaksi



DAFTAR ISI

No	Judul	Peneliti	Hal
1	STRATEGI PEMBELAJARAN TENIS MEJA MELALUI <i>TALKING STICK</i> PADA SISWA KELAS VI SDN KEDUNGREJO 02 KECAMATAN ROWOKANGKUNG KABUPATEN LUMAJANG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018	Sri Suharini, S. Pd Provinsi Jawa Timur	1
2	PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BOLA BASKET <i>PASSING CHEST PASS</i> DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT	Zaenal Arifin, S. Pd Provinsi Jawa Timur	14
3	PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN <i>STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION</i> (STAD) PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI USAHA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR	Drs. Slamet Sumadi Provinsi Jawa Timur	26
4	PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI KESEBANGUNAN DAN KEKONGRUENAN	Nilawati, S.Pd Provinsi Lampung	37
5	PENERAPAN METODE <i>PROBLEM SOLVING</i> UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS	Sri Margareta S.Pd. Provinsi Lampung	47
6	PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWAKELAS XI (STUDI PADA PERPUSTAKAAN SMAN 5 BANDAR LAMPUNG)	Arnita Purnamayanti Edsa Laily Mahfudho Provinsi Lampung	58
7	MENINGKATKAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK	R a h m a n t o Provinsi Lampung	66
8	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK TALK WRITE</i> (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI TEKS CERPEN PADA SISWA KELAS X MIPA 3 SMKN 1 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2016/2017	Hartik Sri Wahyuni, M. Pd Provinsi Jawa Timur	77
9	PENGUASAAN KONSEP PERKALIAN MELALUI TEKNIK PERKALIAN DENGAN JARI PADA SISWA KELAS V DI SDN 3 REJOSARI KEC. BANTUR KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2017-2018	Hindun Sri Widayati Provinsi Jawa Timur	90
10	UPAYA PENINGKATAN KEGIATAN BELAJAR SISWA DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>VISUAL</i> UNTUK SISWA	Maria Hertiningsih Rosmala Dewi , S.Pd Provinsi Lampung	99
11	PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA MATA PELAJARAN IPA MELALUI APLIKASI <i>GOOGLE CLASSROOM</i>	Sumarni, S.Pd. Bio Provinsi Lampung	110
12	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>MAKE A MATCH</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS	Diswatiningsih, M.Pd. Provinsi Lampung	125

**UTILIZATION OF LESSON TEXTBOOK COLLECTIONS AS A
LEARNING SOURCE FOR CLASS XI STUDENTS
(STUDY ON THE LIBRARY OF SMAN 5 BANDAR LAMPUNG)**

**PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SISWA KELAS XI
(STUDI PADA PERPUSTAKAAN SMAN 5 BANDAR LAMPUNG)**

Arnita Purnamayanti

Edsa Laily Mahfudho

Prodi D3 Perpustakaan FISIP Universitas Lampung Provinsi Lampung

ABSTRACT

The collection of textbooks is designated as a mandatory textbook owned by an educational institution, therefore textbooks are one of the intermediaries or media in learning activities. One of the uses of the collection of textbooks is as a learning resource for students and teaching materials for teachers. This writing aims to determine the extent of the benefits of textbooks as learning resources in the library of SMAN 5 Bandar Lampung. Data collection techniques in this final project are done by observation, interviews, and documentation. The results show that the utilization of the collection of textbooks as a learning resource for class XI in the library of SMAN 5 Bandar Lampung has not been used optimally. This is evidenced in its application from several aspects of the benefits of using textbooks in the success of learning activities only in terms of educational and recreational aspects, while informative and research aspects have not been applied and utilized. A supporting factor in the use of a collection of textbooks is that textbooks are lent free of charge by the library. The obstacle faced in the utilization of the textbooks is that there are several collections of textbooks that are not the same as the number of students, this causes some students who do not get the complete textbooks.

Key Word: *Utilization, Text Books, Learning Resources, School Libraries.*

ABSTRAK

Koleksi buku teks pelajaran ditetapkan sebagai buku teks wajib yang dimiliki pada suatu lembaga pendidikan, maka dari itu buku teks pelajaran menjadi salah satu perantara atau media dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pemanfaatan dari koleksi buku teks pelajaran adalah sebagai sumber belajar bagi siswa dan bahan ajar bagi guru. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat buku teks pelajaran sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam tugas akhir ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penulisan menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar kelas XI di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dibuktikan pada penerapannya dari beberapa aspek manfaat penggunaan buku teks pelajaran dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran hanya dari segi aspek edukatif dan aspek rekreasi, sedangkan aspek informatif dan riset masih belum diterapkan dan dimanfaatkan. Faktor pendukung pada penggunaan koleksi buku teks pelajaran adalah buku teks pelajaran dipinjamkan secara gratis oleh perpustakaan. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan buku teks pelajaran tersebut adalah ada beberapa koleksi buku teks pelajaran tidak sama dengan jumlah siswa, hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan buku teks pelajaran secara lengkap.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Buku Teks Pelajaran, Sumber Belajar, Perpustakaan Sekolah.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. Dalam memenuhi semua kebutuhan tersebut,

perpustakaan sebagai sebuah organisasi dan lembaga/instansi dituntut untuk menyediakan berbagai sumber informasi kepada penggunanya. Keberhasilan aktifitas pendidikan perlu didukung berbagai fasilitas penunjang siswa, seperti perpustakaan sekolah. Menurut Ibrahim Bafadal (2005:4) perpustakaan sekolah adalah "perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan".

Perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran bagi siswa secara mandiri. Adanya perpustakaan sekolah tentunya mampu memenuhi kebutuhan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan sekolah tersebut, khususnya bagi guru dan murid. Maka dari itu, perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dengan tersedianya berbagai macam koleksi bahan pustaka yang dapat membantu proses pembelajaran. Tanpa adanya koleksi yang memadai perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada penggunanya.

Belajar merupakan komponen bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut AECT (1998: 8) mengemukakan sumber belajar adalah "semua (data, orang, sesuatu) yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi yang biasanya untuk mempermudah mendapatkan pengetahuan secara informal, sumber belajar tersebut meliputi: pesan, orang, bahan, teknik, latar". Yang dimaksud sumber belajar tersebut adalah perantara yang digunakan untuk memahami sesuatu dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah buku teks.

Menurut Masnur Muslich (2010:50), buku teks adalah "buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan". Buku teks tersedia ilustrasi dan latihan siswa sebagai aktivitas dalam menilai keberhasilan seseorang selama proses pembelajaran. Penggunaan buku teks harus berdasarkan pada kurikulum yang berlaku agar tidak terjadi ketimpangan dalam pemahaman materi. Buku teks pelajaran berfungsi untuk mendukung guru dan siswa selama proses pembelajaran mampu membentuk siswa dalam mencapai pola belajar yang mandiri.

Koleksi di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung yang masuk ke data SLiMS terdiri dari 912 judul dan 23.224 eksemplar. Koleksi tersebut berupa koleksi buku teks pelajaran dan koleksi referensi (kamus, karya ilmiah, dan ensiklopedi). Koleksi perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung lebih banyak tersedia buku teks pelajaran dibandingkan dengan koleksinya. Koleksi buku teks pelajaran di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung terbagi menjadi 2 jurusan yaitu pertama koleksi buku teks pelajaran untuk jurusan MIPA dan kedua koleksi buku teks pelajaran untuk jurusan IPS. Sistem pembagian buku teks pelajaran di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung terbagi menjadi dua yaitu siswa yang mendapatkan semua buku teks pelajaran dan siswa yang tidak mendapatkan beberapa buku teks pelajaran tersebut.

Pembagian buku teks kepada siswa baik buku teks pelajaran wajib sesuai jurusan, buku teks pelajaran umum, dibagikan berdasarkan jumlah buku yang tersedia dengan jumlah siswa yang terdaftar, hal ini dapat dilihat dari data pembagian buku paket siswa. Tetapi, ada beberapa buku teks pelajaran yang tidak sama dengan jumlah buku yang tersedia di perpustakaan dengan jumlah siswa.

Jika buku teks pelajaran yang tersedia di perpustakaan tidak sesuai dengan jumlah siswa, maka buku tersebut dibagikan kepada siswa secara bergantian pada setiap semester I dan II. Bagi siswa yang

tidak mendapatkan buku teks pelajaran tersebut di semester I ataupun II siswa dapat meminjam buku teks pelajaran tersebut ke perpustakaan. Jika tidak tersedia eksemplar pada buku teks pelajaran tersebut di perpustakaan siswa tersebut menggunakan cara dengan meminjam buku ke temannya dan membeli buku teks pelajaran tersebut di toko buku atau toko online shop. Tetapi yang terjadi pada siswa SMAN 5 Bandar Lampung yang tidak mendapatkan buku teks pelajaran hanya beberapa siswa yang meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan, beberapa membeli buku teks pelajaran di toko buku atau di toko online shop, dan sebagian siswa lainnya meminjam buku teks pelajaran dengan siswa yang telah meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal (2009: 6) melalui perpustakaan sekolah diharapkan siswa dalam menggunakan koleksi buku di perpustakaan sekolah akan memperoleh beberapa aspek manfaat koleksi buku, seperti: Manfaat aspek edukatif, Manfaat aspek informatif, Manfaat aspek rekreasi, dan Manfaat aspek riset atau penelitian. Tetapi penerapan yang dilakukan di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan terutama dalam buku teks pelajaran di SMAN 5 Bandar Lampung terdiri dari manfaat aspek edukatif dan manfaat aspek rekreasi. Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadikan landasan dasar penulis untuk melakukan penelitian ini tentang Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan SMA Negeri 5 Bandar Lampung Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas XI.

METODE

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus Metode studi kasus secara umum menurut Craswell (2015: 208) adalah "pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, beragam sistem terbatas untuk pengumpulan data yang detail dan mendalam serta melibatkan beragam sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016: 145) observasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik atau khusus bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dengan melalui pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung.

Menurut Sugiyono (2010: 226) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada 1 pustakawan, 1 guru, dan 2 siswa jurusan MIPA dan IPS di SMAN 5 BandarLampung.

Menurut Sugiyono (2019: 476) merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian tersebut. Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengambil gambar, arsip, dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data pada riset ini melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada 4 narasumber diantaranya adalah pustakawan, guru yang mengajar mata pelajaran matematika dan siswa SMAN 5 Bandar Lampung. Data penelitian digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran Pada Perpustakaan SMA Negeri 5 Bandar Lampung Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, bahwa pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar tahun ajaran 2021/2022 di SMAN 5 Bandar Lampung kurang baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru yang mengajar mata pelajaran Matematika wajib dan Matematika peminatan di SMAN 5 Bandar Lampung oleh ibu Iga Apriliana Mahardika, S.Pd mengatakan bahwa: "Menurut saya manfaat buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran di kelas sebagai perantara ketika mengajar dan buku teks pelajaran sebagai buku pedoman materi apa yang harus diajarkan atau dipelajari oleh siswa. Selain itu, bagi siswa adalah sebagai salah satu sumber belajar untuk siswa dan menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dikelas ataupun untuk siswa belajar mandiri di rumah. Tetapi, untuk mata pelajaran matematika wajib ada beberapa materi yang saya sampaikan tidak menggunakan buku teks pelajaran yang dipinjamkan oleh perpustakaan karena isinya kurang lengkap".

Manfaat koleksi perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal (2009: 6) melalui perpustakaan sekolah diharapkan siswa dalam menggunakan koleksi buku di perpustakaan sekolah akan memperoleh beberapa aspek manfaat koleksi buku, seperti: Manfaat aspek edukatif, Manfaat aspek informatif, Manfaat aspek rekreasi, Manfaat aspek riset atau penelitian. Tetapi, yang terjadi di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung pemanfaatan koleksi perpustakaan terutama dalam buku teks pelajaran di SMAN 5 Bandar Lampung hanya dari manfaat aspek edukatif dan manfaat aspek rekreasi.

Manfaat dari aspek edukatif adalah perpustakaan sekolah tersedia buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar secara mandiri. Jadi penerapan dari aspek edukatif yang dilakukan di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung misalnya seperti beberapa siswa yang tidak mendapatkan buku teks pelajaran secara lengkap siswa tersebut membaca dan meminjam buku teks pelajaran tersebut di perpustakaan. Dengan begitu siswa bisa menggunakan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar bagi siswa untuk melatih dan mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Selain buku teks pelajaran siswa juga meminjam buku lainnya sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran contohnya buku Brainly atau buku-buku latihan soal yang sering dipinjam oleh siswa. penerapannya bagi guru adalah memanfaatkan koleksi di perpustakaan untuk meminjam buku teks pelajaran sebagai bahan ajar.

Manfaat dari aspek rekreasi pada perpustakaan dapat diartikan sebagai fungsi menghibur dan sebagai tempat mengisi waktu luang. Penerapan dari aspek rekreasi yang dilakukan di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung adalah ketika jadwal mata pelajaran pendidikan agama islam sedang berlangsung di dalam kelas, siswa yang tidak beragama islam dapat keluar kelas untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan alasan tersebut atau alasan hanya sekedar untuk mengisi waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan, dari beberapa siswa tersebut ada yang membaca koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, beberapa siswa membaca dan mengerjakan tugas di perpustakaan, dan beberapa siswa lainnya memanfaatkan fasilitas wifi baik secara berkelompok ataupun secara individu.

Menurut penjabaran Andi Prastowo (2012: 122-134) mengenai jenis-jenis koleksi bahan pustaka yang harus tersedia di perpustakaan sekolah dikelompokkan menjadi empat, yaitu: koleksi buku, koleksi bahan cetakan bukan buku, koleksi alat peraga, dan koleksi bahan pandang dengar. Sedangkan koleksi bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung yang terdiri dari koleksi referensi (kamus, karya ilmiah dan ensiklopedi), koleksi buku (buku-buku panduan latihan soal untuk olimpiade dan buku teks pelajaran) dan tidak memiliki koleksi terbitan berkala dan koleksi bahan pandang dengar. Dari jumlah koleksi perpustakaan tersebut koleksi yang lebih banyak judul dan

eksemplarnya adalah koleksi buku teks pelajaran. Koleksi buku teks pelajaran yang terhitung tahun ajaran 2021/2022 berjumlah sekitar 5.272 buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Dari kedua jurusan di SMAN 5 Bandar Lampung koleksi buku teks pelajaran yang paling banyak adalah koleksi buku teks pelajaran pada jurusan MIPA, dikarenakan mata pelajaran pada jurusan MIPA lebih banyak dibandingkan jurusan IPS. Buku mata pelajaran umum yang dipakai dari kedua jurusan tersebut sama yang membedakan hanyalah buku mata pelajaran wajib dari masing-masing jurusan. Buku teks pelajaran wajib untuk jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) terdiri dari Fisika Penerbit Kemendikbud Kurikulum 2013, Kimia Penerbit Tiga Serangkai, Kimia Penerbit Erlangga, Matematika Tiga Serangkai, Biologi Penerbit Kemendikbud Kurikulum 2013, dan Biologi Penerbit Tiga Serangkai. Sedangkan buku mata pelajaran untuk jurusan Sejarah Penerbit Kemendikbud Kurikulum 2013, Sejarah Penerbit Erlangga, Sejarah Penerbit Mediatama, Geografi Penerbit Kemendikbud Kurikulum 2013, Sosiologi Penerbit Kemendikbud Kurikulum 2013, dan Ekonomi Penerbit Kemendikbud Kurikulum 2013.

Menurut Yuyu Yulia (2003:43) ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh koleksi bahan pustaka, seperti: pembelian, tukar menukar, hadiah/sumbangan, titipan, dan terbitan sendiri. Pada perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung kegiatan dalam memperoleh pengadaan koleksi buku teks pelajaran hanya dilakukan dengan cara pembelian yaitu pemesanan langsung kepada penerbit yang dikelola oleh Kemendikbud secara online melalui website <https://siplah.kemdikbud.go.id/>. Pengadaan koleksi buku teks pelajaran di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung ini menggunakan anggaran BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Sesuai amanat Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pedoman PBJ oleh Satuan Pendidikan, Satuan Pendidikan wajib melakukan belanja melalui SIPLah untuk seluruh sumber dana.

SIPLah adalah inovasi dalam pengadaan barang/jasa Satuan Pendidikan untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan bagi Satuan Pendidikan (Satdik) dalam administrasi dan pelaporan serta bagi UMKM untuk turut serta hadir sebagai penyedia barang dan jasa di SIPLah. Pembelian melalui SIPLah hanya bisa dilakukan oleh pihak sekolah pada bagian operator SMAN 5 Bandar Lampung. berikut cara belanja buku teks pelajaran melalui SIPLah, yaitu: *login* akun dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang sudah diberikan oleh Kemendikbud

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pustakawan di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung oleh ibu Desmalia Dharmawati, A.Md mengatakan bahwa: "Tahapan pertama yang dilakukan itu adalah data siswa sudah diberikan oleh wakil kepala sekolah kemudian pemberian nomor sesuai urutan dan masukkan nomor ke data pengambilan buku paket sesuai dengan absen siswa dimulai dari MIPA 1 – MIPA 6 dan IPS 1- IPS 4. Lalu saat pembagian buku ada jadwal untuk mengambil buku setiap kelas. Saat pengambilan buku siswa juga harus menyebutkan nomor yang sudah tertera dibawah/diatas bagian buku kemudian siswa menandatangani absen tersebut sebagai tanda bahwa siswa tersebut sudah mengambil buku teks pelajaran". Dari hasil wawancara yang diperoleh dari pustakawan SMAN 5 Bandar Lampung dijelaskan ada beberapa tahapan sebelum dibagikan kepada siswa. Tahapan itu sebagai berikut: Membuat tabel dalam format microsoft excel dan beri judul daftar hadir perkelas kemudian *print* misalnya seperti Daftar Hadir Pengambilan Buku Paket Kelas XI MIPA 1 Perpustakaan SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021-2022 yang terdiri dari nomor, absen siswa, nomor buku, jumlah buku yang diterima, dan terakhir untuk tanda tangan siswa tersebut, dan sekaligus memberikan nomor. Pemberian nomor ditentukan oleh pustakawan dan diberikan secara acak. Sesudah pemberian nomor di komputer, kemudian tulis nomor tersebut di buku cetak pelajaran dibagian bawah/atas/samping buku. Penulisan nomor harus sama

dengan yang sudah tercatat di data. Setelah itu buku teks pelajaran disusun sesuai dengan mata pelajaran untuk jurusan IPA dan mata pelajaran untuk IPS dan dikelompokkan, lalu diikat agar tidak berantakan dan mudah dibawa oleh siswa. Cetak absen kelas untuk tanda tangan siswa dan buat jadwal pembagian buku perkelas. Misalnya seperti sudah terjadwal pada hari senin bahwa siswa dari kelas XI IPA 1 untuk mengambil buku di perpustakaan. Saat pembagian buku sebelum buku teks tersebut ditangan siswa jangan lupa untuk di cek kembali nama siswa dengan nomor yang sudah di tentukan pada buku teks pelajaran. Kemudian siswa harus tanda tangan di kertas yang sudah disediakan.

Sistem pembagian buku teks pelajaran tahun ajaran 2021/2022 di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung terbagi menjadi dua yaitu siswa yang mendapatkan semua buku teks pelajaran secara lengkap dan siswa yang tidak mendapatkan beberapa buku teks pelajaran secara tidak lengkap. Jika buku teks pelajaran yang tersedia di perpustakaan tidak sesuai dengan jumlah siswa, maka buku tersebut dibagikan kepada siswa secara bergantian pada setiap semester I dan II. Misalnya seperti pada semester I Eni Veronisa mendapatkan buku Seni Budaya Semester I, sedangkan Gita Maharani tidak mendapatkan buku teks pelajaran tersebut. Maka, pada semester II Gita Maharani mendapatkan buku Seni Budaya Semester II, sedangkan Eni Veronisa tidak mendapatkan buku teks pelajaran Seni Budaya Semester II. Bagi siswa SMAN 5 Bandar Lampung yang tidak mendapatkan buku teks pelajaran secara lengkap baik di semester I ataupun 2, siswa tersebut meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan, beberapa membeli buku teks pelajaran di toko buku atau di toko online shop, dan sebagian siswa lainnya meminjam buku teks pelajaran dengan siswa yang telah meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan.

Beberapa siswa kelas XI yang tidak mendapatkan buku teks pelajaran secara tidak lengkap. Maksudnya secara tidak lengkap adalah ada beberapa buku teks pelajaran yang tersedia di perpustakaan yang untuk dibagikan ke siswa tidak sama dengan jumlah siswa kelas XI. Hal ini disebabkan beberapa faktor atau alasan yang mempengaruhi siswa tidak mendapatkan koleksi buku teks pelajaran tersebut secara tidak lengkap, yaitu: (a.) Kerusakan buku teks pelajaran yang dipinjamkan oleh perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung kepada siswa akan dikembalikan ada beberapa buku teks pelajaran tersebut yang mengalami kerusakan. Kerusakan pada buku teks pelajaran tersebut misalnya seperti lepas kulit/cover pada buku teks pelajaran dan lepas beberapa isi bagian buku tek pelajaran. Karena banyak sekali kerusakan pada buku teks pelajaran yang mengalami seperti itu pada saat pengembalian buku teks pelajaran, maka siswa tersebut yang harus memperbaikinya; (b.) beberapa buku teks pelajaran tersebut hilang. Buku teks pelajaran yang hilang, harus diganti dengan buku teks pelajaran yang samadengan buku teks pelajaran tersebut yang hilang.

Koleksi buku teks pelajaran banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa dan guru, maka dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada siswa oleh Azizah Dharma mengatakan bahwa: "Menurut saya faktor penggunaan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar yaitu: buku teks pelajaran mudah didapat dan dipinjamkan secara gratis oleh pihak sekolah, penjelasan materi dari buku teks pelajaran efisien dan tepat sasaran, buku teks pelajaran menjadi tolak ukur bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar". faktor pendukung penggunaan koleksi buku teks pelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut: Mudahnya dalam mendapatkan buku teks pelajaran, dikarenakan koleksi buku teks pelajaran tersebut didapat dan dipinjamkan secara gratis oleh pihak perpustakaan sekolah. Buku teks pelajaran sesuai kebutuhan untuk pendidik dan peserta didik dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penjelasan materi dari buku teks pelajaran efisien dan tepat sasaran. Karena buku teks pelajaran biasanya didapat langsung dari pihak dinas pendidikan sehingga pastinya sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Buku teks pelajaran menjadi tolak ukur/pedoman bagi guru dalam kegiatan belajar

mengajar. Buku teks pelajaran bagi guru juga membantu dalam memberikan soal, karena tidak perlu menuliskannya kembali ke papan tulis cukup menyebutkan halaman buku teks pelajaran tersebut.

Berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa adalah sebagai berikut: Manfaat koleksi perpustakaan dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek edukatif, aspek informatif, aspek rekreasi, dan aspek riset/penelitian. Tetapi penerapan yang dilakukan di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung hanya terjadi aspek edukatif dan aspek rekreasi. Kuantitas buku yang belum mencukupi keseluruhan dari siswa SMAN 5 Bandar Lampung terutama pada siswa kelas XI. Maksudnya adalah terdapat beberapa judul buku teks pelajaran yang kurang jumlah eksemplarnya dengan jumlah siswa. Kurangnya tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) dalam membantu mengelola koleksi buku teks pelajaran di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung pada saat proses pembagian buku teks pelajaran kepada siswa dan proses pengembalian buku teks pelajaran.

Pemberian nomor pada buku teks pelajaran membuat buku teks pelajaran menjadi kotor. Selain itu, membuat proses pembagian dan pengembalian buku teks pelajaran lebih rumit. Bagi guru isi buku atau pembahasan materi di dalam buku teks pelajaran ada beberapa yang kurang lengkap dan kurang banyak untuk penjelasannya. Buku teks pelajaran tersebut adalah buku mata pelajaran matematika wajib dari penerbit tiga serangkai dan buku mata pelajaran biologi dari penerbit tiga serangkai. Sedangkan bagi siswa ada beberapa isi dalam buku teks pelajaran tidak ada penjelasannya/caranya dan contohnya untuk menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya dengan wawancara terhadap pustakawan, guru, dan siswa di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa kelas XI di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022 di SMAN 5 Bandar Lampung kurang baik. Manfaat koleksi perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat menggunakan koleksi buku teks pelajaran akan memperoleh beberapa aspek seperti: Manfaat aspek edukatif, Manfaat aspek informatif, Manfaat aspek rekreasi, Manfaat aspek riset atau penelitian. Tetapi, yang terjadi di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung pemanfaatan koleksi perpustakaan terutama dalam buku teks pelajaran di SMAN 5 Bandar Lampung hanya dari manfaat aspek edukatif dan manfaat aspek rekreasi.

Manfaat dari aspek edukatif adalah dengan adanya koleksi buku-buku di perpustakaan tersebut dapat membiasakan siswa belajar secara mandiri misalnya seperti beberapa siswa yang tidak mendapatkan buku teks pelajaran secara lengkap siswa tersebut membaca dan meminjam buku teks pelajaran tersebut di perpustakaan. Manfaat dari aspek rekreasi pada perpustakaan dapat diartikan sebagai fungsi menghibur dan sebagai tempat mengisi waktu luang. Penerapan dari aspek rekreasi yang dilakukan di perpustakaan SMAN 5 Bandar Lampung adalah ketika jadwal mata pelajaran pendidikan agama islam sedang berlangsung di dalam kelas, siswa yang tidak beragama islam dapat keluar kelas untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Misalnya seperti mengisi waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan, dari beberapa siswa tersebut ada yang membaca koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, beberapa siswa membaca dan mengerjakan tugas di perpustakaan, dan beberapa siswa lainnya memanfaatkan fasilitas wifi baik secara berkelompok ataupun secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1998). *The Definition Of Educational Terminology*. Washington: DC: Association For Educational Communication and Technology.
- Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1999). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- HS, L. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Junaeti, & arwani, a. (2016). *Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi. Liberia, IV*, 30.
- Kemdikbud. (t.thn.). Dipetik Oktober 14, 2022, dari SIPLah - Sistem Informasi Pengadaan Sekolah: <https://siplah.kemdikbud.go.id/>
- Kohar, A. (2003). *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Media Pratama.
- Muljadi, N. (1993). *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- NS, S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yogyakarta : Sagung Seto.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik - Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, g. (2015). *Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung. Tahun 5, volume 5 no. 1*, 103-105.
- Rahmawati, G. (2015, Mei 1). *Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung. EduLib*, 103-105.
- Satrianawati. (2018). *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sinaga, D. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMAN 5 Bandar Lampung. (2022, juli 18). Diambil kembali dari SMAN 5 Bandar Lampung: <https://sman5-bdl.sch.id>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sukmawati, I. (2008). *Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009. skripsi*, 25-27.
- Sulistyo, b. (1995). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumatri. (2002). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Triyani. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perca.

Arnita Purnamayanti¹ Edsa Laily Mahfudho²

¹Prodi D3 Perpustakaan FISIP Universitas Lampung

E-mail koresponden*: arnilapurnamayanti@fisip.unila.ac.id
